

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M. A. (2016). *Studi Awal Histoteknik : Fiksasi 2 Minggu pada Gambaran Histologi Organ Ginjal, Hepar dan Pankreas Tikus*.
- Ariyadi, Tulus, and Hadi Suryono. 2017. "Kualitas Sediaan Jaringan Kulit Metode Microwave Dan Convventional Histoprocessing Pewarnaan Hematoxylin Eosin." *Jurnal Labora Medika* 1(1): 7–11.
- Azmi, F. (2016). "Anatomi Dan Histologi Hepar". *Kedokteran* (20) : 147–154.
- Ellyawati, E. (2018). Penentuan Waktu Yang Tepat Pada Proses Staining Dalam Pembuatan Preparat Histologis Hati. *Jurnal TEMAPELA*, 1(1), 28–30. <https://doi.org/10.25077/temapela.1.1.28-30.2018>
- Ganjali, H., & Ganjali, M. (2013). Fixation in tissue processing. *International Journal of Farming and Allied Sciences*, 2, 686–689.
- John G, Laura L, Jesse MK, Jeffrey M. (2018). *Rosai and Ackermans Surgical Pathology*. Philadelphia: Elsevier Inc. p2513-258.
- Hasan, F. A., Berata, I. K., & Kardena, I. M. (2015). Perbandingan Autolisis Organ Jantung dan Ginjal Sapi Bali pada Beberapa Periode Waktu Pasca Penyembelihan. *Indonesia Medicus Veterinus*, 4(4), 305–313.
- Jahira. (2018). Pengaruh lama fiksasi terhadap gambaran mikroskopis dengan pewarnaan Hematoxylin Eosin (HE). *Universitas Muhamadiyah Semarang*, 6.
- Julianti. (2017). Gambaran Mikroskopis Ca Mammae yang di Fiksasi dengan BNF 10% dan Alkohol 70% pada Pewarnaan Hematoxylin-Eosin.
- Jusuf, A. A. (2009). Histoteknik Dasar. *Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*, 1–33.
- Khristian, E., & Dewi, I. (2017). *Sitohistoteknologi*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Koesoemah, H. A., & Dwiastuti, S. A. P. (2017). *Histologi Dan Anatomi Fisiologi Manusia*. Bahan Ajar Keperawatan Gigi, 1–205.
- Maulani, R. K., Achmad, M., & Latama, G. (2018). Karakteristik Jaringan Secara Histologi dari Strain Rumput Laut (*Kappaphycus alvarezii*) yang Terinfeksi Penyakit Ice-Ice. *TORANI: Journal of Fisheries and Marine Science*, 1(1). <https://doi.org/10.35911/torani.v1i1.3796>
- Mujimin, M., & Suratmi, S. (2016). Teknik Mencampur Larutan Fiksasi untuk

- Histologi. *Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur*, 12(1), 43.  
<https://doi.org/10.15578/blta.12.1.2014.43-46>
- Musyarifah, Zulda, & Salmiah Agus. (2018). Proses Fiksasi pada Pemeriksaan Histopatologik. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 443.  
<https://doi.org/10.25077/jka.v7.i3.p443-453.2018>
- Oktaviando, A. Y. (2020). *Studi Pengaruh Lama Waktu Fiksasi terhadap Gambaran Mikroskop Jaringan dengan Pewarnaan Hematoxylin-Eosin*. 25.
- Rahmawanti, A., Setyowati, D. N., & Mukhlis, A. (2021). Histopathological of Brain, Eye, Liver, Spleen Organs of Grouper Suspected VNN in Penyambuan Village, North Lombok. *Jurnal Biologi Tropis*, 21(1), 140–148.  
<https://doi.org/10.29303/jbt.v21i1.2439>
- Rusmiatik. (2019). ""Perbandingan Fiksasi Larutan Bouin dan Formalin pada Sediaan Preparat Histologi Testis Marmut". *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar*, 20, 5–9.
- Tyas, R., Ariyadi, T., Nuroini, F., Semarang, U. M., & Semarang, U. M. (n.d.). v  
<http://repository.unimus.ac.id/>. 1–2.
- Suprianto, A. (2014). *Perbandingan Efek Fiksasi Formalin Metode Intravital dengan Metode Konvensional pada Kualitas Gambaran Histologis Hepar Tikus*. Pontianak : FKUT.
- Waheed U. (2012). *Histotechniques Laboratory Techniques in Histopathology : a Handbook for Medical Technologist*. Lap Lambert Academic Publishing.